

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **6.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh nilai pelatihan *basic trauma cardiac life support*, usia, masa kerja, jenjang karir, dan tingkat pendidikan terhadap kinerja perawat Instalasi Gawat Darurat RSUD Haji Provinsi Jawa Timur Surabaya, terdapat 1 (satu) variabel independen yaitu nilai pelatihan *basic trauma cardiac life support* yang terbukti berpengaruh terhadap kinerja perawat Instalasi Gawat Darurat RSUD Haji Provinsi Jawa Timur Surabaya sehingga variabel nilai pelatihan *basic trauma cardiac life support* ini dapat dijadikan sebagai tolak ukur rumah sakit dalam menentukan penilaian kinerja karyawan. Sedangkan untuk variabel independen yang lain yaitu usia, masa kerja, jenjang karir, dan tingkat pendidikan tidak ada pengaruh terhadap kinerja perawat Instalasi Gawat Darurat RSUD Haji Provinsi Jawa Timur Surabaya. Hal tersebut tentu saja tidak berdampak buruk terhadap kinerja perawat Instalasi Gawat Darurat RSUD Haji Provinsi Jawa Timur Surabaya, dikarenakan kinerja perawat Instalasi Gawat Darurat RSUD Haji Provinsi Jawa Timur Surabaya dapat dilihat dari bagaimana perawat tersebut mampu menangani pasien dengan baik dan benar, bagaimana perawat tersebut mampu bertanggung jawab terhadap pekerjaan yang dilakukannya. Sehingga disini karyawan yang memiliki usia rentang diatas 50 tahun bukan berarti memiliki kinerja yang kurang baik, begitupun dengan masa kerja. Karyawan yang

memiliki masa kerja baru dibawah 5 tahun bukan berarti memiliki kinerja yang kurang baik pula.

## 6.2 Saran

Berdasarkan penelitian lapangan mengenai pengaruh nilai pelatihan *basic trauma cardiac life support*, usia, masa kerja, jenjang karir, dan tingkat pendidikan terhadap kinerja perawat Instalasi Gawat Darurat RSUD Haji Provinsi Jawa Timur Surabaya, terdapat saran yang diajukan peneliti yaitu sebagai berikut :

1. Bagi perawat Instalasi Gawat Darurat RSUD Haji Provinsi Jawa Timur Surabaya yang memiliki nilai pelatihan *basic trauma cardiac life support* dibawah standart, wajib diikutsertakan pelatihan BTCLS kembali agar dapat meningkatkan kinerja.
2. Bagi peneliti yang hendak mengambil permasalahan yang sama, lebih baik ditambahkan variabel-variabel yang lain agar lebih bervariasi.
3. Bagi pihak RSUD Haji Provinsi Jawa Timur Surabaya wajib mengadakan *in house traning* dan seminar kesehatan lainnya untuk meningkatkan kinerja perawat Instalasi Gawat Darurat RSUD Haji Provinsi Jawa Timur Surabaya.